

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 3 TANJUNGREJO KECAMATAN WIROSARI
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



TIKA ANGGRAENI

A 510 100 108

**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS IV
DI SD NEGERI 3 TANJUNGREJO KECAMATAN WIROSARI
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

TIKA ANGGRAENI

A 510100108

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing,
Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd.

Tanggal :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 19540317198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tika Anggraeni

NIM : A 510 100 108

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 TANJUNGREJO KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 19540317198203 2 002

ABSTRAK

Tika Anggraeni, A510100108, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 119 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014 melalui penerapan metode jarimatika. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo yang berjumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu periode pengumpulan, reduksi data, penyajian data (*display data*), dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar matematika pada siswa kelas IV melalui metode jarimatika. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yaitu : dari 21 siswa yang ada, minat belajar tinggi pada pra siklus prosentasenya adalah 0% saja. Adapun, pada siklus I pertemuan 1 minat belajar tinggi siswa prosentasenya meningkat menjadi 9,52% dan pada pertemuan 2 juga meningkat dengan prosentase 23,81%. Selanjutnya, pada siklus II prosentase minat belajar tinggi siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 52,38% pada pertemuan 1 dan naik prosentasenya menjadi 80,95% dalam pertemuan ke-2 diakhir siklus II. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *minat, belajar, metode, jarimatika*

A. PENDAHULUAN

Belajar pada dasarnya merupakan “perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman yang diperoleh dari lingkungan” (Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, 2012: 4). Dengan demikian, agar terjadi proses belajar atau terjadi perubahan tingkah laku yang dialami siswa dalam kelas, maka perlu adanya suatu perencanaan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila minat belajar siswa di kelas sangat tinggi sehingga siswa selalu terlihat aktif serta senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal itu akan terwujud bila diiringi dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif serta tepat.

Adapun permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Tanjungrejo yaitu minat belajar siswa khususnya siswa kelas IV terhadap pelajaran matematika pada siswa masih sangat rendah yang dibuktikan dengan prosentase siswa kelas IV yang tidak memperhatikan pelajaran sebanyak (42,86%), sedikit siswa yang bertanya (14,28%), sedikit siswa yang mau mengerjakan soal ke depan kelas (9,52%), serta prosentase siswa yang menanggapi pekerjaan siswa lain (4,76%), siswa yang aktif dalam kelas (9,52%) serta siswa yang pasif atau tidak aktif sama sekali (19,05%). Tak hanya itu guru juga masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah ketika di kelas. Berdasarkan fakta tersebut, maka diperlukan inovasi dari guru dalam hal penggunaan metode yang menarik. Dengan adanya variasi metode yang digunakan pada proses pembelajaran, maka secara otomatis akan dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Adapun solusi dari peneliti adalah dengan menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/ 2014. Dengan adanya penggunaan metode jarimatika ini diharapkan siswa akan mempunyai minat belajar tinggi dalam pembelajaran matematika.

“Jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri” (Trivia Astuti, 2013: 3). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas tentang “Peningkatan Minat Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan melalui penerapan metode jarimatika.

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Tanjungrejo Tahun Ajaran 2013/ 2014 yang terletak di Dusun Tanjungsari Desa Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/ 2014 pada bulan November 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pemberi tindakan adalah guru kelas IV. Adapun subjek penerima tindakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/ 2014 yang terdiri dari 21 siswa dengan komposisi siswa perempuan 8 siswa dan siswa laki-laki 13 siswa. Objek yang diteliti adalah peningkatan minat belajar matematika melalui metode jarimatika.

3. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui 2 tahapan siklus yang terdiri dari komponen merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*acting*) dan

pengamatan (*observing*), merefleksikan (*reflecting*) hasil pengamatan, serta perbaikan atau perencanaan ulang (*replanning*) untuk pengembangan tingkat keberhasilan.

4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wibawa dalam Tukiran Taniredja, dkk. (2011: 15) mengartikan bahwa “penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan”.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik yang meliputi: observasi; wawancara; dan dokumentasi.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi; pedoman wawancara; dan lembar evaluasi.

7. Validitas Data

Sebuah penelitian pasti perlu validitas. Adapun pengertian validitas menurut Anisa Tri P. (2011:35) adalah:

“validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi”.

Ada 3 macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teknik pengumpulan data berdasarkan waktu. Adapun dalam penelitian ini dipilihlah teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode interaktif. Adapun yang digunakan peneliti adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:91) yaitu: “teknik analisis terdiri dari 4 komponen, yaitu: periode pengumpulan, reduksi data, *display* data/ penyajian data, dan verifikasi data.

9. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam pendidikan melalui metode jarimatika pada pembelajaran matematika diharapkan terjadi peningkatan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan sebesar $\geq 80\%$. Adapun secara lebih rinci indikator minat belajarnya meliputi: a. antusias dalam belajar; b. aktif dalam mengeluarkan pendapat; c. memberi tanggapan dari guru dan siswa lain; d. selalu mengerjakan tugas dengan baik; e. menanyakan yang belum jelas. Jadi apabila dalam kelas tersebut hasil yang diperoleh belum mencapai angka prosentase tersebut, maka penelitian akan terus dilakukan sampai hasil tersebut dicapai.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode jarimatika yakni pra siklus dan setelah diterapkan penggunaan metode jarimatika di kelas pada siklus I dan siklus II, ternyata hasilnya menunjukkan peningkatan minat belajar yang cukup berarti yakni terjadi perubahan minat belajar siswa dari siswa yang memiliki minat belajar rendah menjadi siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dari pra siklus (2 Desember 2013), siklus I (4&6 Desember 2013) & siklus II (16&17 Desember 2013).

Adapun prosentase minat belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah siswa yang memiliki minat belajar tinggi untuk pra siklus belum ada (0%), siklus I pertemuan 1 terdapat 2 siswa (9,52%), siklus I pertemuan 2 ada 5 siswa (23,81%), siklus II pertemuan 1 ada 11 siswa (53,38%), siklus II pertemuan 2 ada 17 siswa (80,95%) atau dapat dikatakan pertumbuhan prosentase minat belajar tinggi siswa mulai dari prosentase 0%, $\leq 10\%$, $\leq 30\%$, $\leq 60\%$ dan $\geq 80\%$.

Selanjutnya siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 1 siswa (4,76%), siklus I pertemuan 1 terdapat 9 siswa (42,86%), siklus I pertemuan 2 ada 12 siswa (57,14%), siklus II pertemuan 1 ada 10 siswa

(47,62%), siklus II pertemuan 2 ada 4 siswa (19,05%) atau dapat dikatakan pertumbuhan prosentase minat belajar tinggi siswa mulai dari prosentase $\leq 5\%$, $\leq 50\%$, $\leq 60\%$ dan mengalami penurunan karena beralih pada minat belajar tinggi dengan prosentase $\leq 50\%$, $\leq 20\%$.

Hasil minat belajar matematika siswa telah mengalami peningkatan secara signifikan baik dari sebelum adanya tindakan maupun setelah diberikannya tindakan yakni pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan tabel observasi minat belajar, tabel perbandingan peningkatan minat belajar maupun dari grafik perbandingan peningkatan minat belajar siswa dapat terlihat dengan jelas hubungan peningkatan minat belajar siswa antar siklus mengenai perkembangan prosentase minat belajar siswa baik dari sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 5 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan evaluasi. Selanjutnya penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yakni yang pertama adalah variabel masalah yaitu minat belajar. Adapun minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 744) adalah: “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Selanjutnya jika dikaitkan dengan belajar, maka menjadi minat belajar yang dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati yang tinggi untuk mempelajari sesuatu. Kemudian variabel kedua adalah variabel solusi dari variabel masalah yang mana dalam penelitian ini yaitu metode jarimatika. Pada dasarnya metode adalah “suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”(Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2007: 10).

Adapun dalam penelitian ini yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah dengan menggunakan metode jarimatika yang mana Trivia Astuti (2013: 3) menyatakan bahwa: “teknik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri”. Jadi, dengan diterapkannya metode

jarimatika pada pembelajaran matematika diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan melatih siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa dapat meningkat. Permasalahan: apakah metode pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV semester gasal SD Negeri 3 Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/2014?

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru selalu berupaya melakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Penelitian tentang minat belajar matematika telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arini Nur Dwi (2012) "*Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Student Facilitator and Explaining dengan Media Chart Kelas V SD N 2 Banyuurip Klego Boyolali Tahun 2011/2012*". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Student Facilitator and Explaining*. Adapun hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut sudah mencapai indikator penelitian.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang telah diuraikan di atas, maka penerapan metode jarimatika belum dapat dikatakan berhasil sesuai dengan indikator minat belajar. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan di atas, maka pada siklus II telah terjadi peningkatan minat belajar yang dapat dilihat dari hasil dari prosentase indikator minat belajar yang mengalami peningkatan secara signifikan yakni sebesar 80,95% yang sudah melampaui prosentase pencapaian indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan semua uraian dan analisis data di atas, maka diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan

“penggunaan metode pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo”, dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo mengalami peningkatan, peningkatan minat belajar tersebut terjadi setelah guru dan peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan minat pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika. Adapun rincian peningkatan minat belajar tersebut adalah siswa yang memiliki minat belajar tinggi prosentasenya adalah pra siklus (0%), siklus I (33,33%) dan siklus II (80,95%).
2. Hipotesis tindakan yang menyatakan “penggunaan metode pembelajaran jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 3 Tanjungrejo”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Trivia.2013.*Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*.Jakarta: Lingkar Media.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari.2012.*Strategi Pembelajaran Tepadu*.Yogyakarta: FAMILIA.
- Sugiyono.2005.*Pengantar Matematika*.Surakarta: PT Adi Cipta Karya.
- Tri Palupi, Anisa.2011.*Penggunaan Media jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012*.[Skripsi].Surakarta: FKIP UMS.
- Tukiran Taniredja, dkk.2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, Mudah*.Bandung: CV Alfabeta.